

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengelolaan data maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis Ornamen pada Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang

Dari 9 jenis motif ornamen yang diterapkan pada bangunan Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang yaitu motif seperti nengger (nipermunung), beraspati, ipen-ipen, parsalimbat, perbunga paku, modifikasi perhembun kumeke (a), modifikasi perhembun kumeke (b), modifikasi perkais manuk marak dan motif sebagai pengisi bidang saja.

2. Bentuk Ornamen pada Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang

Dalam segi Bentuk ornamen pada bangunan Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang secara keseluruhan itu hanya bentuk pemodifikasian dari motif ornamen yang sebelumnya, bentuknya motif ornamen ada sama dan ada juga ornamen yang bentuknya sudah jauh dari bentuk aslinya yaitu hasil modifikasi dari motif ornamen perhembun kumeke, perkais manuk marak.

3. Warna Ornamen pada Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang

Dalam pewarnaan ornamen tradisional adat Pakpak terdapat tiga warna pokok yang digunakan yaitu, hitam, merah, putih yang diambil dari warna *benang sitellu rupa*. Akan tetapi dalam penerapan warna ornamen pada bangunan Masjid Al Mubarakah di Desa kalang Simbara Kecamatan Sidikalang terdapat penambahan warna hijau.

a. Warna Hitam

Warna hitam pada ornamen Pakpak pada bangunan Masjid Al Mubarakah diterapkan pada bagian bidang yang tidak diukir dan hitam melambangkan kalau suku Pakpak dulunya banyak yang mempercayai ilmu hitam.

b. Warna Merah

Warna merah pada ornamen Pakpak pada bangunan Masjid Al Mubarakah diterapkan pada gerga beraspati, ipen-ipen dan garis kecil hasil modifikasi gerga perhembun kumeke dan warna merah ini melambangkan keberanian suku Pakpak.

c. Warna Putih

Warna putih pada ornamen Pakpak pada bangunan Masjid Al Mubarakah diterapkan pada gerga ipen-ipen, modifikasi gerga perkais manuk marak dan garis kecil modifikasi gerga perhembun kumeke dan warna putih ini melambangkan kesucian suku Pakpak.

d. Warna Hijau

Warna hijau pada ornamen Pakpak pada bangunan Mesjid Al Mubarakah diterapkan pada gerga nengger (nipermenung) dan parsalimbat dan warna hijau ini melambangkan warna ke islamian bagi umat yang beragama islam.

4. Tata letak Ornamen pada Mesjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang

Dalam tata letak ataupun penempatan ornamen Pakpak pada bangunan Mesjid Al Mubarakah, Pertama harus diingat dulu apa tujuan ornamen tersebut dan dimana biasanya posisi ornamen tersebut ditempatkan, walaupun misalnya ornamen yang diterapkan itu tidak mempunyai kekuatan lagi secara mistis, tetapi setidaknya penempatan itu tidak lari jauh dari letak yang sebenarnya. Sama halnya dengan penerapan ornamen pada sebuah “Tiang” karena pada dulunya tiang tidak memiliki posisi penerapan ornamen. Jadi dari keseluruhan ornamen yang ada pada Mesjid Al Mubarakah tidak semua memenuhi aturan-aturan yang ada pada posisi yang sebenarnya.

B. Saran

Dalam penelitian ini demi mempertahankan keaslian dari budaya Pakpak ditengah-tengah perkembangan IPTEK diperlukan langkah-langkah tepat untuk menjaga keakuratannya. Demikian juga dengan umat muslim, sebagai agama asli budaya Pakpak harus turut serta dalam pelestariannya.

1. Menjadikan generasi muda masyarakat Pakpak menjadi wadah pertahanan dari pengetahuan budaya Pakpak khususnya pengetahuan tentang ornamen Pakpak atau gerga/ okir Pakpak.
2. Bagi tim muda-mudi masyarakat Pakpak agar menggali lagi informasi pengetahuan tentang budaya Pakpak pada orang tua yang aktif dalam adat Pakpak serta membukukan pengetahuan itu sebagai suatu langkah untuk sumber belajar ke generasi berikutnya.
3. Mengadakan penyuluhan ke masyarakat dalam hal memperkenalkan kembali budaya Pakpak.
4. Membangun potensi generasi muda dalam mengembangkan budaya Pakpak.
5. Perkembangan teknologi informasi bisa jadi media untuk memperkenalkan kebudayaan Pakpak pada dunia.